



Genjot Capaian Vaksinasi Covid-19 Penguat demi Status Endemi

TAJUK

Pandemi Covid-19 belum berakhir meski di tingkat DIY, Pemerintah Pusat melalui Instruksi Mendagri (Inmendagri) telah menurunkan DIY ke PPKM Level 3 dari sebelumnya Level 4. Alhasil, saat ini di seluruh Indonesia tidak ada yang level 4 seiring banyaknya penurunan kasus Covid-19. Namun, sekali lagi, pandemi Covid-19 masih ada. Butuh banyak tindakan untuk menjadikan pandemi ini menjadi endemi, salah satunya pemberian vaksin penguat dalam penanganan Covid-19 di Indonesia. Adapun, capaian pemberian vaksin penguat belum

memuaskan, seperti yang terjadi di DIY, utamanya di wilayah Bantul dan Gunungkidul yang masih jauh dari harapan. Persentasenya bahkan di bawah 10%. Secara umum berdasarkan data Sistem Informasi Imunisasi Terpadu (Simundu) Dinkes Bantul, dosis ketiga atau penguat baru mencapai 72.574 orang dari total sasaran 752.225 orang atau sekitar 9,65%. Saking tidak lakunya, program pemberian vaksin yang digelar di halaman Kantor Dinas Kesehatan Bantul dengan kuota 1.000 orang per hari hanya diakses puluhan orang. Di Gunungkidul bahkan lebih parah. Sampai sekarang

warga yang menjalani vaksinasi *booster* baru 39.191 orang dengan persentase 6,59%. Pemerintah Kabupaten Bantul dan Gunungkidul tentu tak boleh tenang-tenang saja menyikapi rendahnya capaian pemberian vaksin penguat. Mesti bertanggung jawab. Jangan biarkan pelaksanaan pemberian vaksin penguat berjalan apa adanya tanpa ada genjotan yang signifikan. Bantul dan Gunungkidul bisa melihat wilayah lain yang giat menggandeng banyak lembaga maupun elemen masyarakat untuk menggelar pemberian vaksin penguat. Di Kota Jogja

misalnya, Pemerintah Kota membuka luas sektor swasta menyelenggarakan pemberian vaksin penguat termasuk memfasilitasi adanya vaksinator. Kelurahan bahkan digerakkan untuk ikut menggenjot capaian target pemberian vaksin penguat dengan diberi keleluasaan menyelenggarakan penyuntikan vaksin. Tak usah ragu, Bantul dan Gunungkidul bisa mencontoh beberapa program yang dilakukan Pemkot Jogja itu. Ingat, target dipasang bukan sekadar jadi jargon melainkan ada upaya kuat untuk mencapai apa yang sudah ditargetkan. Pemkab harus lebih ekspansif dan proaktif

bergerak menjangkau warga mendapatkan vaksin penguat dibandingkan saat menerapkan program vaksin pertama dan kedua. Capaian pemberian vaksin penguat perlu digenjot untuk mencapai status endemi. Masyarakat juga tak boleh menganggap remeh vaksin penguat. Dosis ketiga yang tidak menjadi syarat untuk mengakses suatu kegiatan maupun perjalanan tak boleh jadi alasan masyarakat untuk tak mau mendapatkan vaksin penguat. Dosis ketiga dapat memperpanjang perlindungan dari varian virus Corona yang telah bermutasi.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005